



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2024



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HULU
PASIR PENGARAIAN
2025

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas sebagai unsur pelaksana pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan. Laporan ini juga menggambarkan realisasi atas Perjanjian Kinerja yang telah diperjanjikan pada awal tahun, dilaksanakan serta sebagai dasar pertimbangan pelaksanaan program kerja pada tahun selanjutnya.

Akhirnya kami sampaikan, bahwa laporan ini telah kami usahakan semaksimalnya, namun mungkin masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan guna kesempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang akan datang. Atas masukan yang disampaikan diucapkan terima kasih.

Pasir Pengaraian, Februari 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HULU



H. DAMRI POTI, S.Sos., M.AP

Pembina Utama Muda

Nip. 19651210 198803 1 006

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Gambaran Umum Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu	2
B. Susunan Organisasi	6
C. Penentuan Isu – Isu Strategis	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	16
2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun Terakhir.....	19
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Jangka Menengah (RPJMD).....	21
4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Nasional dan Provinsi.....	23
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;	24
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;.....	33
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).....	34
B. Realisasi Anggaran	38
C. Hasil Penilaian OMBUDSMAN Tahun 2024	46
BAB IV PENUTUP	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kabupaten Rokan Hulu adalah Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan Pemerintah Bidang Pendidikan, Bidang Kepemudaan dan Olahraga. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu yang menyatakan bahwa salah satu Dinas Daerah adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tipe A yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan bidang pendidikan dan Kepemudaan dan Olahraga.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya DISDIKPORA mengacu kepada Peraturan Bupati Rokan HULU Nomor: 55 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan kewenangan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah DISDIKPORA melaksanakan kewenangan Pendidikan pada Tingkat Pendidikan Dasar yaitu PAUD/TK, Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jumlah satuan Pendidikan yang berada dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Data Dapodik (Data Pokok Pendidik) Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1
JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN

NO	NAMA KECAMATAN	TK/PAUD	SD	SMP
1	Rambah	67	36	16
2	Ujungbatu	31	23	10
3	Tambusai	40	36	11
4	Rokan IV Koto	42	30	8
5	Kepenuhan	27	21	7
6	Kunto Darussalam	22	24	9
7	Rambah Samo	34	27	7
8	Rambah Hilir	61	30	14
9	Tambusai Utara	44	45	20
10	Bangun Purba	27	11	4
11	Tandun	34	18	10
12	Kabun	26	16	6
13	Pagaran Tapah	7	11	2
14	Bonai Darussalam	15	21	7
15	Pendalian IV Koto	15	10	2
16	Kepenuhan Hulu	14	15	5
	Jumlah	506	374	138

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu memiliki pegawai yang terdiri dari tenaga struktural berada di Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten beserta tenaga teknis yang berada di Koordinator Pendidikan Kecamatan. Jumlah pegawai yang berada di Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu beserta Pengawas Sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pegawai Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

NO	PEGAWAI	GOLONGAN			PENDIDIKAN			
		II	III	IV	SLTA	Dipl.	S-1	S-2
1	PNS	5	32	2	6	4	27	8
2	HONORER	0	4	0	17	4	15	0
3	PENGAWAS	0	2	25	0	0	19	8
JUMLAH		5	38	27	23	8	56	16

Dari data yang ditampilkan pada Tabel 1.2 sebagaimana di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah pegawai yang mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari sebanyak 143 Orang terdiri dari PNS sebanyak 41 orang, Pengawas 18 orang dan honorer 42 orang.

Sedangkan Pendidik dan tenaga Kependidikan yang berada pada satuan pendidikan terdiri dari guru dan tenaga kependidikan, mulai dari jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak/PAUD, Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kondisi guru yang bertugas di satuan pendidikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
DATA GURU BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2024

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	TK	SD	SMP	KET
1	PNS	88	1981	584	
2	PPPK	55	1595	822	
3	GURU HONOR PROPINSI	1	42	11	

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	TK	SD	SMP	KET
4	GURU HONOR KABUPATEN	8	101	62	
5	GURU HONOR KOMITE	59	670	344	
6	GURU HONOR YAYASAN	60	43	56	
JUMLAH		271	4432	1879	

Sedangkan jumlah siswa satuan pendidikan tahun 2024 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1.5
JUMLAH SISWA SATUAN PENDIDIKAN

NO	NAMA KECAMATAN	TK/PAUD	SD/MI	SMP/MTs
1	Rambah	67	36	16
2	Ujung batu	31	23	10
3	Tambusai	40	36	11
4	Rokan IV Koto	42	30	8
5	Kepenuhan	27	21	7
6	Kunto Darussalam	22	24	9
7	Rambah Samo	34	27	7
8	Rambah Hilir	61	30	13
9	Tambusai Utara	43	45	19
10	Bangun Purba	27	11	4
11	Tandun	34	18	10
12	Kabun	26	16	6
13	Pagaran Tapah	7	11	2
14	Bonai Darussalam	15	21	7
15	Pendalian IV Koto	15	10	2
16	Kepenuhan Hulu	4	15	5
Jumlah		495	374	136

B. Susunan Organisasi

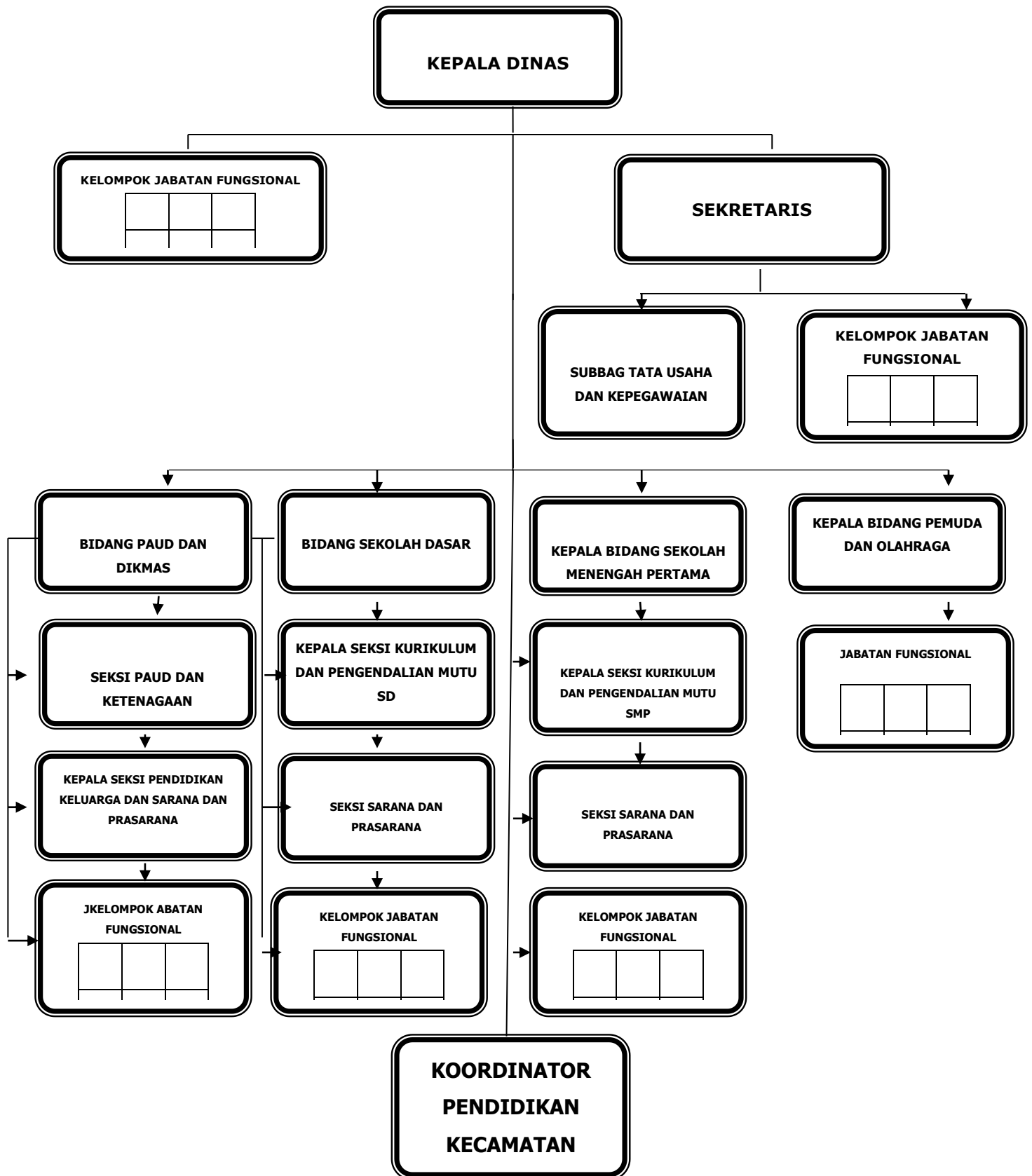
Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu telah menetapkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Peraturan Daerah tersebut diturunkan kepada Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hulu Nomor 55 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta Tata Kerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor: 55 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga diuraikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
3. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat:
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Ketenagaan.
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana.
4. Bidang Sekolah Dasar :
 - a. Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu Sekolah Dasar
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana.
5. Bidang Sekolah Menengah Pertama :
 - a. Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu SMP.
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana.
6. Bidang Pemuda dan Olahraga :

- 7. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8. Koordinator Pendidikan Kecamatan.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Daerah Rokan Hulu



C. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/masyarakat di masa datang. Pada sisi lain Isu strategis merupakan sebuah kondisi/perkembangan/peristiwa/trend/permasalahan yang berkenaan dengan lingkungan organisasi dan berdampak terhadap kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan/sasaran dan strategi organisasi. Berdasarkan telaah terhadap dokumen RPJMD Kabupaten Rokan Hulu, maka isu-isu strategis pendidikan Kabupaten Rokan Hulu dapat dikelompokkan kedalam 4 aspek isu yaitu : 1) Pemerataan dan akses pendidikan, 2) Peningkatan mutu pendidikan, dan 3) Manajemen dan tata kelola pendidikan, serta 4) Perluasan ruang lingkup kegiatan pemuda dan Olahraga.

Isu–isu strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemerataan dan Akses Pendidikan

Isu Strategis terkait dengan aspek pemerataan dan akses pendidikan antara lain adalah:

- a. Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan
- b. Masih tingginya angka putus sekolah
- c. Pencapaian target Nasional maupun Pemerintah Provinsi terkait Harapan Lama Sekolah dan Rata rata lama sekolah
- d. Angka rata-rata lama sekolah
- e. Harapan lama sekolah

Tantangan yang masih dihadapi dalam penuntasan masalah pemerataan dan akses pendidikan antara lain adalah :

- a. Kemampuan keuangan daerah dalam memenuhi sarana dan prasarana pendidikan
- b. Data tingkat kerusakan yang dimuat pihak sekolah pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) tidak sesuai dengan

kondisi sebenarnya.

- c. Hasil rapor pendidikan belum ditindaklanjuti oleh Satuan Pendidikan.

Peluang yang terdapat dalam mengatasi isu strategis pemerataan dan akses Pendidikan antara lain :

- a. Pemerataan dan akses pendidikan menjadi indikator indeks pembangunan manusia (IPM).
- b. Sarana dan Prasarana pendidikan menjadi bagian dalam standar pelayanan minimal (SPM) yang harus terpenuhi.

2. Peningkatan mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah pencapaian seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Evaluasi terhadap sistem pendidikan sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan riset dan Teknologi nomor 9 Tahun 2022 tentang evaluasi sistem pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Hasil evaluasi ini masih memerlukan perbaikan terhadap mutu pendidikan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.

Isu strategis terkait dengan aspek Peningkatan mutu pendidikan antara lain adalah:

- a. Distribusi guru yang tidak merata
- b. Kompetensi guru yang masih harus ditingkatkan
- c. Regulasi Kurikulum yang selalu berubah

Tantangan yang dihadapi dalam penyelesaian isu ini adalah :

- a. Berubah-ubahnya regulasi terkait pelaksanaan mutu pendidikan.
- b. Intervensi dalam penempatan dan distribusi guru

- c. Kurangnya minat dan motivasi guru dalam meningkatkan kompetensi diri
- d. Belum dapat terpenuhinya anggaran dalam menunjang pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal.

Peluang dalam menyelesaikan isu peningkatan pendidikan antara lain adalah:

- a. Regulasi yang menyaratkan adanya pemenuhan rapor mutu pendidikan.
- b. Rapor mutu pendidikan menjadi indikator dalam penambahan dana bantuan operasional satuan Pendidikan (BOSP).
- c. Kinerja dan mutu serta kompetensi guru menjadi bagian penting dalam memperoleh tunjangan sertifikasi.

3. Manajemen dan Tata Kelola Pendidikan.

Isu strategis terkait dengan aspek manajemen dan tata kelola pendidikan antara lain adalah:

- a. Pemenuhan syarat menjadi sekolah penggerak
- b. Pemenuhan tingkat akreditasi sekolah
- c. Mewujudkan manajemen sekolah yang baik
- d. Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dan berkarakter

Tantangan yang dihadapi dalam menyelesaikan isu manajemen tata kelola pendidikan antara lain adalah:

- a. Kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) yang belum sepenuhnya memahami manajemen dan tata kelola satuan pendidikan yang baik.
- b. Masih lemahnya pengawasan terhadap pengelolaan sumberdaya keuangan sekolah dan kinerja sekolah
- c. Penjaminan mutu belum sepenuhnya dapat terlaksana karena masih kurangnya sumber daya di tingkat kabupaten untuk melakukan monitoring upaya peningkatan kualitas sekolah.

Peluang pada isu manajemen dan tata kelola pendidikan antara lain adalah:

- a. Adanya standar pelanan minimal (SPM) yang harus dipenuhi dibidang manajemen dan tata Kelola Pendidikan.
- b. Adanya regulasi untuk mewujudkan sekolah penggerak
- c. Adanya standar minimal dalam mewujudkan akreditasi sekolah
- d. Standar kurikulum yang diberikan kepada peserta didik untuk menjadi berprestasi dan berkarakter

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perencanaan kinerja aparatur Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Di dalam rencana kinerja tersebut, ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan dan sub kegiatan.

Rencana kinerja tersebut juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap aparatur sipil negara pada instansi pemerintah untuk digunakan sebagai rumusan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tugas bagi seorang pegawai/aparatur, seperti target, tujuan serta standar hasil yang diharapkan. Dengan pendekatan perencanaan kinerja yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah khususnya dalam hal ini Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, lebih dapat menyelaraskan tugas pokok dan fungsi dengan visi dan misi Bupati yang akan dicapai.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2024, dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun 2024. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Perjanjian Kinerja Disdikpora Tahun 2024

NO	Indikator	SATUAN	TARGET
1	Angka Harapan Lama Sekolah	Persen	12,96
2	Rata rata Lama Sekolah	Persen	8,45
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD	Persen	26,25
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 12 tahun yang berpartisipasi SD/MI	Persen	96,92
5	Tingkat partisipasi warga negara usia 13 - 15 tahun yang berpartisipasi dalam SMP/MTs	Persen	97,76
6	Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Persen	114,77
7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun PAUD	Persen	91
8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 tahun SD / MI / Paket A	Persen	96,92
9	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13 -15 tahun SMP/MTs/Paket B	Persen	97,76
10	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kesetaraan	Persen	97
11	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	91
12	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	108,79
13	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	99,98
14	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan	Persen	99
15	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	Persen	91
16	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Persen	98,37
17	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Persen	91,52
18	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	Persen	91
19	Angka Putus Sekolah PAUD	Persen	5
20	Angka Putus Sekolah SD/MI	Persen	0,56
21	Angka Putus Sekolah SMP/Mts	Persen	0,25
22	Persentase sekolah yang terakreditasi PAUD	Persen	97
23	Persentase sekolah yang terakreditasi SD/MI	Persen	92,5
24	Persentase sekolah yang terakreditasi SMP/MTs	Persen	85
25	Persentase sekolah yang terakreditasi Kesetaraan	Persen	100
26	Angka Harapan Hidup	Persen	71,56

NO	Indikator	SATUAN	TARGET
27	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persen	0,049
28	Peningkatan Prestasi Olahraga	Medali	Emas 3, Perunggu 5, perak 13
29	Persentase wirausaha muda	Medali	80

Untuk mewujudkan pelaksanaan perjanjian kinerja tersebut diatas dilaksanakan melalui beberapa program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Disdikpora antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
2. Program Pengelolaan Pendidikan;
3. Program Pengembangan Kurikulum
4. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan
6. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
7. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
8. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Perencanaan Kinerja Tahun 2024 disusun berdasarkan pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, RPJMD 2021-2026, Rencana Kerja Tahunan 2024, serta program dan kegiatan pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2024.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan Sasaran / Target Kinerja yang telah ditetapkan. Akuntabilitas tersebut disajikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang disusun sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 34 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Pemerintah Daerah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 maupun Rencana Kerja (Renja) atau Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja didapat dari hasil pengukuran kinerja antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi. Dalam rangka mengukur kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Disdikpora Tahun 2024

Nomor	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)
1	Meningkatnya pemerataan kualitas dan tata Kelola pendidikan dasar sembilan tahun	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD	26,25	64,61	100,00
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 12 tahun yang berpartisipasi SD/MI	96,92	91,47	94,38
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13 - 15 tahun yang berpartisipasi	97,76	85,33	87,29

Nomor	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)
		dalam SMP/MTs			
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	114,77	153,74	100,00
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun PAUD	91	61,47	67,55
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 tahun SD / MI / Paket A	96,92	94,33	97,33
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13 -15 tahun SMP/MTs/Paket B	97,76	99,12	100,00
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kesetaraan	97	0,57	0,59
		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	91	71,66	78,75
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	108,79	102,33	94,06
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	99,98	88,67	88,69
		Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan	99	1,59	1,61
		Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	91	48,56	53,36
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	98,37	94,33	95,89
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	91,52	80,99	88,49

Nomor	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)
		Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	91	0,57	0,63
		Angka Putus Sekolah PAUD	5	0	100,00
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,56	0,35	80,00
		Angka Putus Sekolah SMP/Mts	0,25	0,72	34,72
		Persentase sekolah yang terakreditasi PAUD	97	100,00	100,00
		Persentase sekolah yang terakreditasi SD/MI	92,5	97,77	100,00
		Persentase sekolah yang terakreditasi SMP/MTs	85	91,24	100,00
		Persentase sekolah yang terakreditasi Kesetaraan	100	82,35	82,35
2	Meningkatnya Pembinaan, Pengembangan dan Pengelolaan kepemudaan dan Olahraga	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0,049	0,029	59,18
		Peningkatan Prestasi Olahraga	Emas 3, Perunggu 5, perak 13	Emas 6, Perunggu 8, Perak 7	100,00
		Persentase wirausaha muda	80	50	62,5
		TOTAL			75,67

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja suatu instansi tidak hanya membandingkan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Agar akuntabilitas kinerja terlihat secara keseluruhan capaiannya juga harus dibandingkan dengan capaian kinerja beberapa tahun sebelumnya sehingga dapat dilihat perkembangan capaian kinerja setiap tahun.

Berikut ini kami sajikan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2024 dengan beberapa tahun terakhir yaitu Tahun 2022 dan 2023 pada tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Tahun 2024			Tahun 2023			Tahun 2022		
			Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)	Target 2023	Realisasi 2023	Tingkat Capaian (%)	Target 2022	Realisasi 2022	Tingkat Capaian (%)
1	Meningkatnya pemerataan kualitas dan tata Kelola pendidikan dasar sembilan tahun	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD	26,25	64,61	100,00	26	38,73	100,00			
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 12 tahun yang berpartisipasi SD/MI	96,92	91,47	94,38	95,8	86,46	90,25			
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13 - 15 tahun yang berpartisipasi dalam SMP/MTs	97,76	85,33	87,29	96,44	50,66	52,53			
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	114,77	153,74	100,00	115,77	60,49	52,25			
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun PAUD	91	61,47	67,55	89	65,56	73,66			

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Tahun 2024			Tahun 2023			Tahun 2022		
			Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)	Target 2023	Realisasi 2023	Tingkat Capaian (%)	Target 2022	Realisasi 2022	Tingkat Capaian (%)
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 tahun SD / MI / Paket A	96,92	94,33	97,33	95,8	103,28	107,81	94,67	102,41	
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13 -15 tahun SMP/MTs/Paket B	97,76	99,12	100,00	96,44	87,54	90,77	95,12	88,80	
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kesetaraan	97	0,57	0,59	95	75,13	79,08	90	49,49	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	91	71,66	78,75	89	44,52	50,02	87	158,51	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	108,79	102,33	94,06	108,98	103,23	94,72	107,63	100,78	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	99,98	88,67	88,69	99,2	86,22	86,92	98,41	88,39	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan	99	1,59	1,61	99	83,64	84,48	99	56,14	
		Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	91	48,56	53,36	89	41,29	46,40	87	69,32	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	98,37	94,33	95,89	98,32	95,79	97,43	98,27	102,52	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	91,52	80,99	88,49	90,29	78,61	87,07	98,06	90,31	
		Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	91	0,57	0,63	89	75,13	84,42	87	49,49	
		Angka Putus Sekolah PAUD	5	0	100,00	10	0	100,00	-	-	
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,56	0,35	80,00	0,62	0,68		-	-	
		Angka Putus Sekolah SMP/Mts	0,25	0,72	34,72	0,29	1,82		-	-	
		Persentase sekolah yang terakreditasi PAUD	97	100,00	100,00	95	79,96	84,17	90	66,67	

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Tahun 2024			Tahun 2023			Tahun 2022		
			Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)	Target 2023	Realisasi 2023	Tingkat Capaian (%)	Target 2022	Realisasi 2022	Tingkat Capaian (%)
		Persentase sekolah yang terakreditasi SD/MI	92,5	97,77	100,00	90	96,49	107,21	85	91,18	
		Persentase sekolah yang terakreditasi SMP/MTs	85	91,24	100,00	82,5	92,39	111,99	80	70,59	
		Persentase sekolah yang terakreditasi Kesetaraan	100	82,35	82,35	100	100	100,00	100	100	
2	Meningkatnya Pembinaan, Pengembangan dan Pengelolaan kepemudaan dan Olahraga	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0,049	0,029	59,18	0,04	0,02	50,00	0,03	0,01	
		Peningkatan Prestasi Olahraga	Emas 3, Perunggu 5, perak 13	Emas 6, Perunggu 8, Perak 7	100,00	Emas 2, Perunggu 2, perak 10	Emas 1, Perunggu 1, Perak 1	36,67			
		Persentase wirausaha muda	80	50	62,5	80	50	62,5	80	70	
		TOTAL			75,67						

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Jangka Menengah (RPJMD)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah sebagai landasan dan pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun. Dalam RPJMD tersebut dimuat target tahunan kinerja Perangkat Daerah untuk setiap tahun perencanaan. Berikut disajikan perbandingan target capaian kinerja Disdikpora Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024 dengan target RPJMD tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target RPJMD

Nomor	Indikator kinerja	Target RPJMD	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD	26,25	64,61	100,00
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 12 tahun yang berpartisipasi SD/MI	96,92	91,47	94,38
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13 - 15 tahun yang berpartisipasi dalam SMP/MTs	97,76	85,33	87,29
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	114,77	153,74	100,00
5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun PAUD	91	61,47	67,55
6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 tahun SD / MI / Paket A	96,92	94,33	97,33
7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13 -15 tahun SMP/MTs/Paket B	97,76	99,12	100,00
8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kesetaraan	97	0,57	0,59
9	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	91	71,66	78,75
10	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	108,79	102,33	94,06
11	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	99,98	88,67	88,69
12	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan	99	1,59	1,61
13	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	91	48,56	53,36
14	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	98,37	94,33	95,89
15	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	91,52	80,99	88,49

Nomor	Indikator kinerja	Target RPJMD	Realisasi 2024	Tingkat Capaian (%)
16	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	91	0,57	0,63
17	Angka Putus Sekolah PAUD	5	0	100,00
18	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,56	0,35	80,00
19	Angka Putus Sekolah SMP/Mts	0,25	0,72	34,72
20	Persentase sekolah yang terakreditasi PAUD	97	100,00	100,00
21	Persentase sekolah yang terakreditasi SD/MI	92,5	97,77	100,00
22	Persentase sekolah yang terakreditasi SMP/MTs	85	91,24	100,00
23	Persentase sekolah yang terakreditasi Kesetaraan	100	82,35	82,35
24	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat	0,049	0,029	59,18
25	Peningkatan Prestasi Olahraga	Emas 3, Perunggu 5, perak 13	Emas 6, Perunggu 8, Perak 7	100,00
26	Persentase wirausaha muda	80	50	62,5
TOTAL CAPAIAN				75,67

4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Nasional dan Provinsi

Pada tahun 2024 terdapat beberapa target Indikator Pemerintah Pusat yang menjadi Indikator Kinerja Pemerintah daerah yang harus dicapai. Termasuk target yang juga ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Riau. Berikut beberapa target capaian kinerja

Disdikpora Tahun 2024 dibandingkan dengan target kinerja nasional tahun 2024.

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target
Nasional dan Provinsi

Nomor	Indikator kinerja	Target Nasional dan Provinsi	Realisasi 2024	Ket
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun PAUD	100	65,56	Nasional
2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 tahun SD / MI / Paket A	100	103,28	Nasional
3	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	36,55	44,52	Nasional
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	105,98	103,23	Nasional
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	93,01	86,22	Nasional
6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	98,13	95,79	Provinsi
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	80,76	78,61	Provinsi

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

1. Analisis Penyebab Kegagalan

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa Disdikpora Kabupaten Rokan Hulu mempunyai 2 (dua) sasaran dan 26 (dua puluh enam) Indikator.

Pada sasaran 1 (satu) meningkatnya pemerataan kualitas dan tata Kelola pendidikan dasar sembilan tahun terdapat 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja. Dari 23 (dua puluh tiga) indikator tersebut terdapat

beberapa Indikator Kinerja dengan capaian interpretasi kinerja yang rendah antara lain :

Tabel 3.7
Realisasi Indikator

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	91	71,66	78,75%

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

APK PAUD dihitung berdasarkan $APK_j = (\text{Siswa jenjang PAUD} : \text{Penduduk us } j) \times 100$. Pada indikator ini capaian kinerja terealisasi sebesar 78,75% atau dengan capaian kinerja sedang atau sudah berhasil.

Peningkatan terhadap capaian kinerja pada indikator ini telah dilakukan melalui Bidang PAUD dan Dikmas yaitu dengan:

1. Melakukan inventarisasi jumlah Kelompok Bermain (KB) sesuai dengan kelompok umur yang mendukung perhitungan APK PAUD.
2. Melakukan advokasi kepada seluruh pengurus Kelompok Bermain untuk melakukan pendataan anak pada kelompok umur tersebut.

Tabel 3.8
Realisasi Indikator

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN
1	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	91	48,56	53,36%

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

APM (PAUD) dihitung $APM_j = (\text{Siswa Jenjang} : \text{Penduduk us } j) \times 100$.

Permasalahan rendahnya capaian pada indikator kinerja APM (PAUD) ini sama dengan permasalahan pada APK (PAUD) yaitu disebabkan karena :

1. Data yang dijadikan perhitungan hanyalah data PAUD maupun TK negeri.
2. Belum tersedianya data siswa di DAPODIK pada level Kelompok bermain (KB) yang tersebar di seluruh kecamatan.

Peningkatan terhadap capaian kinerja pada indikator ini telah dilakukan melalui Bidang PAUD dan Dikmas yaitu dengan :

1. Melakukan inventarisasi jumlah Kelompok Bermain (KB) sesuai dengan kelompok umur yang mendukung perhitungan APK PAUD.
2. Melakukan advokasi kepada seluruh pengurus Kelompok Bermain untuk melakukan pendataan anak pada kelompok umur tersebut.

Tabel 3.9
Realisasi Indikator

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) PAUD	91	61,47	67,55%

Angka Partisipasi Sekolah (APS) PAUD adalah proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

APS (PAUD) dihitung $= (\text{Jumlah Siswa us } 5-6 : \text{Penduduk us } j) \times 100$.

Permasalahan rendahnya capaian pada indikator kinerja APS (PAUD) ini sama dengan permasalahan pada APK (PAUD) yaitu disebabkan karena:

1. Data yang dijadikan perhitungan hanyalah data PAUD maupun TK negeri.
2. Belum tersedianya data siswa di DAPODIK pada level Kelompok bermain (KB) yang tersebar di seluruh kecamatan.

Tabel 3.10
Realisasi Indikator

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan	99	1,59	1,61%

Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan adalah proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

APK (Kesetaraan) APK_j dihitung = $(\text{Siswa Jenjang Kesetaraan} : \text{Penduduk us } j) \times 100$. Permasalahan rendahnya capaian pada indikator kinerja APK (Kesetaraan) ini disebabkan karena Jumlah siswa kesetaraan yang sedikit sementara jumlah penduduk us j banyak.

Tabel 3.11
Realisasi Indikator

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN
1	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	91	0,57	0,63%

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

APM (Kesetaraan) dihitung $APM_j = (\text{Siswa Usia } j : \text{Penduduk us } j) \times 100$. Permasalahan rendahnya capaian pada indikator kinerja APM (Kesetaraan) ini sama dengan permasalahan pada APK (PAUD) yaitu disebabkan karena Jumlah Siswa Kesetaraan menurut Usia j rendah.

Tabel 3.12
Realisasi Indikator

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN
1	Angka Putus Sekolah SMP/Mts	0,25	0,72	34,72%

Angka Putus Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk yang pernah/sedang bersekolah pada kelompok usia sekolah yang bersesuaian.

Angka Putus Sekolah SMP/Mts dihitung = $(\text{Jumlah Siswa Putus sekolah ditingkat pendidikan tertentu} : \text{Jumlah Penduduk siswa ditingkat pendidikan tertentu}) \times 100$. Permasalahan rendahnya capaian pada Angka putus sekolah SMP/Mts ini disebabkan karena banyak nya anak putus sekola pada sekolah SMP.

Langkah atau Solusi untuk mengatasi angka putus sekolah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas guru
2. Memberikan beasiswa
3. Membangun Komunitas Pendidikan untuk membantu anak yang putus sekolah
4. Pemerataan akses pendidikan dan juga fasilitas pendidikan terutama di daerah terpencil.

Selanjutnya pada sasaran 2 Meningkatnya Pembinaan, Pengembangan dan Pengelolaan kepemudaan dan Olahraga terdapat 3 (tiga) indikator kinerja. Dari 3 (tiga) indikator kinerja tersebut terdapat dua Indikator capaian kinerja yang kurang atau rendah. Adapun indikator kinerja tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.13
Realisasi Indikator

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN
1	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0,049	0,029	59,18%

Pada indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan realisasi capaian kinerja hanya mencapai 0,29 atau 59,18%. Rendahnya capaian pada indicator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan ini disebabkan karena:

1. Belum tersedianya anggaran untuk melakukan pembinaan organisasi kepemudaan, anggaran yang tersedia hanya berupa hibah untuk organisasi KNPI, namun pada tahun 2024 anggaran tersebut tidak direalisasikan karena vakumnya kepemimpinan KNPI.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

- 1 Melakukan koordinasi dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Rokan Hulu untuk pembinaan atlet.

Tabel 3.14
Realisasi Indikator

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN
1	Persentase wirausaha muda	80	50	62,50%

Pada indikator persentase wirausaha muda realisasi capaian kinerja dari target yang ditetapkan hanya mencapai 62,50%. Masih rendahnya capaian kinerja ini disebabkan karena tidak tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahun 2024 pembinaan dilakukan masih bekerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau yaitu dengan mengirimkan peserta untuk dilatih melalui kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu :

1. Menganggarkan kegiatan untuk mendukung indikator kinerja ini.
2. Melakukan pendataan ulang jumlah wirausaha muda yang dibina.
3. Koordinasi dengan lintas sektoral untuk peningkatan pembinaan wirausaha muda.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan

Sasaran 1: Meningkatnya Pemerataan kualitas dan tata kelola pendidikan dasar Sembilan tahun

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sebagaimana yang diuraikan pada awal Bab III Akuntabilitas Kinerja di atas maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan **Sedang** atau sebesar **75,67 %**, Pada beberapa indikator kinerja belum mencapai target, sebagian besar telah mencapai target dan melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024. Terhadap yang belum mencapai target akan menjadi prioritas utama yang akan dicapai ditahun berikutnya.

Berikut dijelaskan indikator kinerja dengan capaian kinerja interpretasi sedang dan tinggi ada 17 Indikator Kinerja selama tahun 2024 yaitu :

1. Tingkat Partisipasi warga negara 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD

Dapat kita lihat target PAUD pada tahun 2024 adalah 26,25 dan tercapai 64,61 atau 100% ini termasuk pencapaian yang sangat

baik karena melebihi target yang telah ditentukan. Tingkat partisipasi tersebut dihitung berdasarkan rumus : *Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD / Jumlah anak usia 5-6 tahun x 100.*

2. Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 12 tahun yang berpartisipasi SD/MI Dapat kita lihat target SD/MI pada tahun 2024 adalah 96,92 tercapai 91,47 atau 94,38%.
3. Tingkat partisipasi warga negara usia 13 - 15 tahun yang berpartisipasi dalam SMP/MTs. Dapat kita lihat target tingkat partisipasi SMP/MTs pada tahun 2024 adalah 97,76 dengan capaian realisasi sebesar 85,33 atau 87,29% tingkat capaian yang baik.
4. Tingkat partisipasi warga negara usia 7 - 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan Dapat kita lihat target pada tahun 2024 adalah 114,77 dan tercapai 153,74 atau 100% dapat kita lihat tingkat capaiannya Tinggi melebihi capaian target.
5. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 tahun SD / MI / Paket A. Dapat kita lihat target SD/MI pada tahun 2024 adalah 96,92 dengan realisasi sebesar 94,33 atau 97,33% ini termasuk pencapaian yang sangat baik.
6. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13 -15 tahun SMP/MTs/Paket B. Dapat kita lihat target SMP / MTs pada tahun 2024 adalah 97,76. Pada indikator ini diperoleh capaian realisasi sebesar 99,12 atau tingkat capaian kinerja 100%.
7. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD
Dapat kita lihat target PAUD pada tahun 2024 adalah 91 dengan realisasi sebesar 71,76 atau 78,75% ini termasuk pencapaian yang baik.
8. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI

Dapat kita lihat target SD / MI pada tahun 2024 adalah 108,79, realisasi capaian mendekati target yang ditetapkan yaitu 102,33 atau dengan tingkat capaian 94,06%. Capaian ini termasuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa jumlah tinggi nya jumlah siswa SD, jumlah siswa MI dan jumlah penduduk usia 7- 12 tahun yang masih bersekolah di jenjang Sekolah Dasar.

9. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs
Target SMP / MTs pada tahun 2024 adalah 99,98 dengan realisasi target sebesar 88,67 atau dengan tingkat capaian 88,69%.
10. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A
Dapat kita lihat target pada tahun 2024 adalah 98,37 dengan realisasi sebesar 94,33 atau tingkat capaian 95,89%.
11. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B
Dapat kita lihat target pada tahun 2024 adalah 91,52 dengan realisasi sebesar 80,99 atau tingkat capaian 88,49%.
12. Angka Putus Sekolah PAUD
Angka Putus sekolah PAUD tahun 2024 ditargetkan adalah 5, namun tidak terdapat anak putus sekolah pada tahun 2024 di tingkat PAUD atau seluruhnya melanjutkan ke tingkat SD.
13. Persentase sekolah yang terakreditasi PAUD
Dapat kita lihat target pada tahun 2024 adalah 97 dengan realisasi sebesar 100 atau 100% ini pencapaian yang sangat tinggi.
14. Persentase sekolah yang terakreditasi SD/MI
Dapat kita lihat target pada tahun 2024 ditargetkan adalah 92,5 dengan realisasi 97,77 atau 100%.
15. Persentase sekolah yang terakreditasi SMP/MTs
Dapat kita lihat target pada tahun 2024 ditargetkan adalah 85 dengan realisasi 91,24 atau 100%.
16. Persentase sekolah yang terakreditasi kesetaraan

Dapat kita lihat target pada tahun 2024 ditargetkan adalah 100 dengan realisasi 82,35 atau 82,35%. Ini pencapaian yang sangat baik.

17. Peningkatan Prestasi Olahraga

Dapat kita lihat target pada tahun 2024 adalah Emas 3, Perunggu 5, Perak 16 dengan realisasi Emas 6, Perunggu 8, Perak 7 atau capain 100%.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisa efisiensi dalam penggunaan anggaran dicapai melalui:

1. Perbandingan persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase realisasi atau penyerapan anggaran

Analisa efisiensi penggunaan anggaran melalui pembanding antara persentase anggaran sebagai berikut :

- a. Efisiensi, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.
- b. Tidak Efisiensi, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran kurang dari 100% dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.

Berdasarkan penjelasan capaian kinerja sasaran dan indikator kinerja sasaran, Disdikpora Kabupaten Rokan hulu telah melakukan efisiensi pada sasaran 1 "Meningkatnya pemerataan kualitas dan tata Kelola pendidikan dasar sembilan tahun" Dengan capaian 86,63% atau kategori tinggi, dan anggaran yang digunakan pada Program Pengelolaan Pendidikan.

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja organisasi tidak lepas dari dukungan program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja tersebut. Berikut disajikan data Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2024.

Dari 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024, dalam pencapaiannya didukung oleh 2 (dua) Program yaitu : Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan. Jumlah kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ini adalah sebanyak 6 (kegiatan). Secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12
Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Disdikpora 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran			
1	2	3	4	5	6			
1	Meningkatnya pemerataan kualitas dan tata Kelola pendidikan dasar sembilan tahun	1.	Terlaksananya Program Pengelolaan Pendidikan		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN			
		2.	a. Angka Harapan Lama Sekolah	12.93%	Pengelola Pendidikan Sekolah Dasar	Rp. 13.903.935.603		
		3.	b. Rata rata Lama Sekolah	8.4%				
		4.	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang Berpartisipasi dalam SD/MI	95.8%				
		5.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun SD/MI /Paket A	95.8%				
		6.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	108.98%				
		7.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI / Paket A	98.32%				
		8.	Angka Putus Sekolah SD/MI	0.62%				
		9.	Persentase sekolah yang terakreditasi SD/MI	90%				
		10.	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang Berpartisipasi dalam SMP/MTS	96.4%			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp. 56.660.948.209
		11.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun SMP/MTs / Paket B	96.4%				
		12.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	99.2%				
				13.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs / Paket B	90.29%		
				14.	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.29%		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	
1	2	3	4	5	6	
		15.	Persentase sekolah yang terakreditasi SMP/MTs	82.5%	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp. 14.337.745.300
		16.	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD	26%		
		17.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun PAUD	89%		
		18.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kesetaraan	95.0%		
		19.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) PAUD	89.0%		
		20.	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan	99.0%		
		21.	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	89.0%		
		22.	Angka Putus Sekolah PAUD	10%		
		23.	Persentase sekolah yang terakreditasi Kesetaraan	100%		
	24.	Persentase sekolah yang terakreditasi PAUD	95%			
2	Meningkatnya Pembinaan, Pengembangan dan Pengelolaan kepemudaan dan Olahraga				PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	
		25	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0.04%	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	Rp. 150.000.000
					PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran
1	2	3		4	5	6
					KEOLAHRAGAAN	
		26	Peningkatan Prestasi Olahraga	Emas 2, Perunggu 2, Perak 10	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 858.460.950
					PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	
		27	Persentase wirausaha muda	80%	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp.400.000.000

B. REALISASI ANGGARAN

Capaian kinerja yang telah ditargetkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024 tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam rangka pelaksanaan urusan bidang Pendidikan tahun 2024 di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu secara implementatif telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2024 Disdikpora Kabupaten Rokan Hulu mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 650.715.291.723 dan terealisasi sebesar Rp. 620.123.826.643 atau 95.30%. Adapun rincian realisasi anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	650.715.291.723	620.123.826.643	95.30
1.1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	441.024.083.022	431.933.907.684	97.94
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	441.024.083.022	431.933.907.684	97.94
2.1	Administrasi Umum Perangkat Daerah	773.114.050	772.251.200	99.89
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	14.338.000.00	14.338.000	100
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	308.750.250	308.687.000	99.98
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	41.815.800	41.815.800	100
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	135.079.000	135.079.000	100
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD	273.131.000	272.330.700	99.71
2.2	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	639.400.000	338.949.000	53.01

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
	Daerah			
1	Pengadaan Mebel	639.400.000	338.949.000	53.01
2.3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	15.907.801.939	11.566.392.426	72.71
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.560.000	4.560.000	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	232.201.939	148.992.426	64.17
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	66.640.000	66.640.000	100
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	15.604.400.000	11.346.200.000	72.71
2.4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	248.760.450	233.202.877	93.74
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan	27.059.500	25.519.500	94.31
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	221.700.950	207.683.377	93.68
B	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	190.376.215.912	173.482.319.757	91.13
1.1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	113.903.935.603	103.355.190.698	90.74
1	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	2.520.805.000	2.330.353.351	92.44
2	Pembangunan Perpustakaan Sekolah SD	2.353.800.000	2.295.058.230	97.50
3	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah SD	17.470.244.000	13.235.571.578	75.76

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/ Kepala Sekolah/ TU	130.418.750	130.418.750	100
5	Pengadaan Mebel Sekolah	1.600.000.000	699.365.000	43.71
6	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa SD	200.000.000	199.800.000	99.90
7	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.305.305.400	936.313.400	71.73
8	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	683.000.000	75.000.000	0.48
9	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	67.898.865.203	65.943.422.638	97.12
10	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	25.532.000	25.532.000	100
11	Pengembangan Konten digital untuk pendidikan	17.932.000	17.932.000	100
12	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	17.532.000	17.532.000	100
13	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	17.532.000	17.532.000	100
14	Pembangunan Ruang Kelas Baru	8.814.145.000	7.645.770.441	86.74
15	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	164.229.000	164.229.000	100
16	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	124.800.000	124.800.000	100
17	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	10.542.263.250	9.479.027.810	89.91

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
18	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik Dan tenaga Kependidikan	17.532.000	17.532.000	100
1.2	<i>Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama (SMP)</i>	59.660.948.209	54.430.006.557	91.23
1	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	397.000.000	363.762.136	91.63
2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	570.000.000	534.852.607	93.83
3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	989.000.000	921.620.005	93.19
4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	200.000.000	199.843.000	99.92
5	Pembangunan Laboratorium	3.879.201.830	3.403.464.171	87.74
6	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	5.530.000.000	4.733.406.000	85.60
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	5.282.914.170	4.410.485.947	83.49
8	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	70.000.000	63.728.621	91.04
9	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	530.000.000	487.049.833	91.90
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	607.000.000	563.515.116	92.84
11	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	640.000.000	513.711.787	82.27
12	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	6.381.873.590	5.292.279.300	82.93
13	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.427.260.000	1.425.902.000	99.90

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
14	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	4.057.500.000	3.941.100.000	97.13
15	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	247.580.000	97.730.000	39.47
16	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	12.000.000	12.000.000	100
17	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	56.000.000	56.000.000	100
18	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	26.464.658.619	25.481.915.572	96.29
19	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	11.960.000	11.960.000	100
20	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	12.000.000	12.000.000	100
21	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	12.000.000	12.000.000	100
22	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	12.000.000	12.000.000	100
23	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	12.000.000	12.000.000	100
24	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1.060.000.000	830.766.803	78.37

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
25	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.199.000.000	1.036.913.659	86.48
1.3	Pengelolaan Pendidikan PAUD	14.337.745.300	13.446.193.501	93.78
1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1.006.148.000	606.148.000	60.24
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	389.711.000	389.711.000	100
3	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	521.979.200	521.979.200	100
4	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	280.000.000	279.692.000	99.89
5	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	389.220.300	387.680.300	99.60
6	Pengelolaan Dana BOP PAUD	8.399.600.000	8.136.028.000	96.86
7	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	15.500.000	15.500.000	100
8	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	15.500.000	15.500.000	100
9	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	15.500.000	15.500.000	100
10	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	400.000.000	400.000.000	100
11	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	15.500.000	15.500.000	100
12	Pembangunan Ruang Kelas Baru	200.000.000	199.731.000	99.87
13	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	200.000.000	196.795.000	98.40
14	Perhitungan dan	0	0	0

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
	Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan			
15	Tenaga Kependidikan Dasar Paud dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	15.500.000	15.500.000	100
16	Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Dan Pelopor	0	0	0
4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2.473.586.800	2.250.929.001	90.80
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2.473.586.800	2.250.929.001	90.80
C	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1.303.727.200	1.265.926.700	97.10
1	Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor	1.303.727.200	1.265.926.700	97.10
	Peningkatan Kapasitas Daya saing Pemuda Pelapor	159.084.500	159.084.500	100
	Perhitungan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0	0	0
	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kabupaten/Kota	0	0	0
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	150.000.000	150.000.000	100
	Pengembangan Keorganisasian dan	265.331.500	251.434.000	94.76

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
	Keolahragaan			
	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	478.760.000	478.760.000	100
D	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	2.515.775.950	2.381.806.000	94.67
1	<i>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	1.232.515.000	1.221.724.000	99.12
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	971.215.000	969.703.000	99.84
	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	0	0	0
	Koordinasi Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas	261.300.000	252.021.000	96.45
2	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</i>	858.460.950	740.000.000	86.20
	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	858.460.950	740.000.000	86.20
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</i>	424.800.000	420.082.000	98.89
	Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	424.800.000	420.082.000	98.89
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	400.000.000	400.000.000	100
	Pembinaan dan Pengembangan	400.000.000	400.000.000	100

No	Uraian, Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
	Organisasi Kepramukaan			
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	400.000.000	400.000.000	100
	Jumlah Dana Kegiatan Keseluruhan	650.715.291.723	620.123.826.643	95.30

C. Hasil Penilaian OMBUDSMAN Tahun 2024

Berdasarkan Surat Ketua Ombudsman Republik Indonesia Nomor : R/3451/PC.02/XI/2024 Tanggal 6 November 2024 Tentang Hasil Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Penilaian Pelayanan Publik Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan hasil pada kategori A (Kualitas Tertinggi) dengan nilai 96,17 (Zona Hijau). Untuk hasil penilaian Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan Keputusan Ketua Ombudsman Republik Indonesia Nomor 252 Tahun 2024 tentang Hasil Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2024 (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik). Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu memperoleh nilai 94,63. terdapat beberapa perbaikan yang perlu menjadi perhatian pada tahun berikutnya yaitu :

- a. Kompetensi Pelaksana Palayanan
- b. Ketersediaan Penyuluhan Kepada Masyarakat
- c. Pelayanan Khusus

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024 dalam pencapaian misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance*. Laporan kinerja ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dijalankan dalam tahun 2024 yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan serta efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sebagaimana yang diuraikan pada Bab III Akuntabilitas Kinerja maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan dengan interpretasi ***sedang*** atau dengan capaian sebesar **75,67%**. Pada beberapa indikator kinerja ada yang belum mencapai target namun tidak terlalu mempengaruhi hasil capaian secara keseluruhan. Terhadap yang belum mencapai target akan menjadi prioritas utama yang akan dicapai ditahun berikutnya.

A. Simpulan Umum

Dari 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja tahun 2024 terdapat 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target atau dengan interpretasi capaian rendah yaitu :

1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun PAUD dengan tingkat capaian 67,55%.
2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kesetaraan dengan tingkat capaian 0,59%

3. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dengan tingkat capaian 78,75%
4. Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan dengan tingkat capaian 1,61%
5. Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD dengan tingkat capaian 53,36%
6. Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan dengan tingkat capaian 0,63%
7. Angka Partisipasi Sekolah SMP/MTs dengan tingkat capaian 34,72%
8. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan capaian 59,18%
9. Persentase wirausaha muda capaian 62,50%

B. Langkah Perbaikan

Langkah perbaikan yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Kabupaten Rokan Hulu untuk meningkatkan kinerja pada tahun –tahun berikutnya:

1. Untuk Meningkatkan angka partisipasi sekolah di antaranya melalui Program Indonesia Pintar (PIP), pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pembangunan ruang kelas baru atau RKB.
2. Untuk Meningkatkan angka partisipasi sekolah di antaranya melalui Program Indonesia Pintar (PIP), pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pembangunan ruang kelas baru atau RKB.
3. Melakukan inventarisasi jumlah Kelompok Bermain (KB) sesuai dengan kelompok umur yang mendukung perhitungan APK PAUD.
4. Melakukan inventarisasi jumlah Kelompok Bermain (KB) sesuai dengan kelompok umur yang mendukung perhitungan APK Kesetaraan.

5. Untuk meningkatkan angka partisipasi murni dalam memperbaiki system kurikulum pendidikan dan memperbaiki system pengajaran
6. Meningkatkan suasana pembelajaran dikelas dan guru berusaha untuk tidak membuat suasana membosankan
7. Untuk Meningkatkan angka partisipasi sekolah SMP di antaranya melalui Program Indonesia Pintar (PIP), pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pembangunan ruang kelas baru atau RKB.
8. Mengusulkan anggaran pada tahun berikutnya untuk melakukan pembinaan terhadap organisasi kepemudaan serta menginventarisasi jumlah organisasi pemuda yang ada
9. Melakukan koordinasi dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Rokan Hulu untuk pembinaan atlit.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Kabupaten Rokan Hulu disusun untuk dapat menggambarkan capaian kinerja tiap tujuan dan sasaran tahun 2024 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Pasir Pengaraian, Februari 2025
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HULU



H. DAMRI POTI, S.Sos., M.AP
Pembina Utama Muda
Nip. 19651210 198803 1 006